

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

***THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY
AND LEVERAGE ON FIRM VALUE WITH FIRM SIZE AS A
MODERATING VARIABLE***

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020)

Diah Arum Istianah¹, Evi Dwi Kartikasari², Rita Nataliawati³
ITB AD Lamongan, ¹diaharumistianah18@gmail.com, ²evican91@gmail.com,
³nataliarita588@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Struktur modal diukur dengan persentase *debt to equity ratio* (DER), Profitabilitas diukur dengan persentase *return on equity* (ROE), *leverage* diukur dengan persentase *debt to assets ratio* (DAR), dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan nilai *price to book value*. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan diukur dengan persentase logaritma natural (Ln) total *asset*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total sampel sejumlah 15 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengujian data dilakukan dengan uji regresi moderasi. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan software komputer untuk statistik SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 15 perusahaan, hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi juga tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi juga tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of capital structure, profitability and leverage on firm value with firm size as a moderating variable.

Capital structure is measured by the percentage of debt to equity ratio (DER), profitability is measured by the percentage of *return on equity* (ROE), leverage is measured by the percentage of debt to assets ratio (DAR), and firm value is measured by using the price to book value. This study also uses a moderating variable, namely the size of the company measured by the natural logarithm percentage (Ln) of total *assets*. The population used in this study are basic and chemical industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a total sample of 15 companies. Sampling using purposive sampling technique. Testing the data is done with a moderate regression test. Data testing was carried out using computer software for SPSS version 26 statistics. Based on the results of research on 15 companies, the test results show that capital structure has no effect on firm value. Profitability has a negative effect on firm value. Leverage has no effect on firm value. The moderating variable is also unable to moderate the relationship between capital structure and firm value. The moderating variable is able to moderate the relationship between profitability and firm value. The moderating variable is also unable to moderate the relationship between leverage and firm value.

Keywords: Leverage, Firm Value, Profitability, Capital structure, Firm Size.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian pada era globalisasi yang terjadi di Indonesia yang meningkat pesat. Tingkat persaingan usaha yang tinggi mengakibatkan perusahaan harus dapat memperoleh keuntungan dengan cara meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi perusahaan dan *financial* perusahaan. Pendirian sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, yaitu perolehan laba yang maksimal, kemudian yang kedua adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham, selanjutnya yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham (Mahendra, 2011 dalam Ukhriyawati, 2019). Nilai perusahaan sangat penting bagi investor karena nilai perusahaan yang tinggi akan memakmurkan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya bahwa kinerja perusahaan yang baik, tetapi juga dapat menggambarkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Febriana, 2016). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham apabila harga saham yang terus meningkat, semakin tinggi harga saham maka kekayaan pemegang saham pun meningkat (Wati *et al*, 2018). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Perusahaan memerlukan kebutuhan dana yang besar untuk perluasan pasar modal dan mewujudkan tujuan perusahaan. Pendanaan yang dibutuhkan perusahaan memerlukan investasi dalam jumlah besar dan hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri bagi perusahaan karena ini berkaitan dengan berbagai pihak yaitu pemegang saham, kreditor, serta pihak manajemen perusahaan itu sendiri (Zuraida, 2019). Struktur modal sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal yang baik akan menarik para investor untuk menanamkan saham pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penambahan

hutang yang dilakukan perusahaan juga berakibat dapat memperbesar risiko untuk perusahaan tetapi juga memberikan tingkat pengembalian yang semakin besar. dengan hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto,2019:282). Hutang yang dimiliki perusahaan semakin tinggi dapat menggambarkan bahwa struktur modal perusahaan didominasi oleh hutang dan bukan berasal dari modal sendiri perusahaan. Keputusan struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung oleh pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian keuntungan yang diharapkan (Brigham,2021).

Profitabilitas dinilai sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai salah satu elemen yang penting dalam kegiatan operasional perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*) untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Profitabilitas menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimiliki perusahaan (Meidiawati,2016). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dapat memaksimalkan pemegang saham. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, jika perusahaan dapat membuat laba yang meningkat sehingga dapat mengindikasikan perusahaan mampu berkinerja dengan baik. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan nilai perusahaan dapat meningkat (Sujoko dan Soebintoro,2018).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Rasio solvabilitas atau *leverage* yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, penggunaan hutang yang tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut (Fahmi,2015:106). Rasio ini digunakan untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi berarti perusahaan sangat bergantung pada pinjaman dana dari luar untuk membiayai asetnya. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang rendah berarti perusahaan membiayai asetnya dengan modal sendiri. Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Hery,2017:97). Ukuran perusahaan dijadikan variabel moderasi karena semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi laba yang dihasilkan dan semakin kecil aset perusahaan dibiayai oleh hutang (Machfudz,1994 dalam Herawati,2018).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengatur atau mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan investor kepada perusahaan yang berhubungan dengan harga saham (Hery,2017:5).. Kenaikan harga saham yang semakin tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memakmurkan kekayaan pemegang saham.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan pembelajaran permanen dalam perusahaan yang ditandai dengan perbandingan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang (I Made Sudana,2017:189).Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal digunakan perusahaan untuk membandingkan antara sumber hutang jangka panjang yang bersifat pinjaman dengan modal sendiri.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan total aktiva, penjualan maupun modal sendiri (Sartono,2019).Profitabilitas suatu perusahaan sangat penting bagi investor dalam mempertimbangkan dalam berinvestasi. Investor memandang perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan memberikan keuntungan yang besar.

Leverage

Leverage ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan hutang didalam pembelajaran perusahaan (Sudana,2018:20).Rasio ini yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang yang berarti seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dengan membandingkan dengan aktivanya dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang .

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan bersih (Hery,2017). Dalam menentukan skala besar kecilnya perusahaan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan (Brigham dan Houston,2017). Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Sujianto,2019).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Astari, Rinofah dan Mujino (2019) hasil penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kusumawati dan Rosady (2018) hasil penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal dengan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dengan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2018-2020

Penelitian Yanti dan Damayanti (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Kusumawati dan Rosady (2018) yang menyatakan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2018-2020

Penelitian Kusumawati dan Rosady (2018) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Astari, Rinofah dan Mujino (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2018-2020

Penelitian Fadhilah, Idawati dan Praptiningsih (2021) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Zurriah dan Sembiring (2020) menyatakan bahwa *leverage* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dasar dan kimia tahun 2018-2020

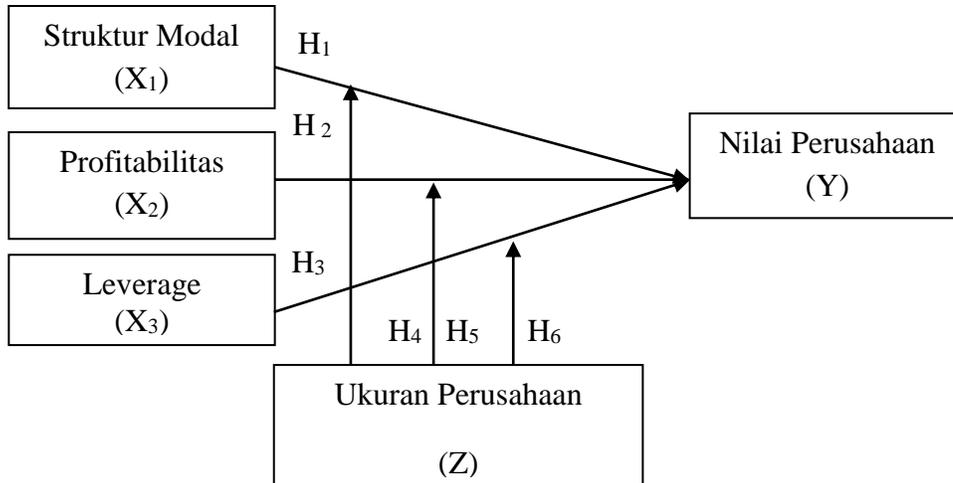
Penelitian Izzah (2017) , Iskandar (2016) dan Santoso dan susilowati (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H5 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dasar dan kimia tahun 2018-2020

Penelitian Welly,dkk (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi namun tidak signifikan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

H6 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dasar dan kimia tahun 2018-2020

Penelitian welly,dkk (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi namun tidak signifikan *leverage* dengan nilai perusahaan.



Gambar 2.1

Kerangka konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2020 yang berjumlah 79 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. populasi yang digunakan 15 perusahaan dengan pengamatan selama periode tiga tahun. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 45 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan struktur modal, profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Tabel 1
Definisi Opsional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$	Menurut Weston dan Brigham (2016)

Struktur Modal (X_1)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Menurut Pratama dan Wirawati (2016)
Profitabilitas (X_2)	$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ pajak}{Total\ Equity}$	Menurut Home dan Jhon (2017)
Leverage (X_3)	$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$	Menurut Hanafi (2016)
Ukuran Perusahaan (Z)	$Size = \text{Log Natural Total Asset}$	Menurut Diah Aristya (2019)

hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Moderated Regression Analysis (MRA), Uji t, dan Koefisien Determinasi (R^2). Dengan persamaan uji regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1*Z + b_5X_2*Z + b_6X_3*Z + e$$

Y : Nilai perusahaan (*Price to Book Value*)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X_1 : Struktur Modal

X_2 : Profitabilitas

X_3 : *Leverage*

Z : Ukuran Perusahaan

X_1*Z : Interaksi Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan

X_2*Z : Interaksi Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan

X_3*Z : Interaksi *Leverage* dengan Ukuran Perusahaan

e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	45	0,21	3,27	0,8719	0,69795
DER	45	0,01	3,61	0,7231	0,82185
ROE	45	0,00	0,19	0,0660	0,04406
DAR	45	0,09	0,78	0,3525	0,21322
SIZE	45	26,48	0,96	28,3519	1,37477
Valid N (Listwise)	45				

Sumber: Hasil Output SPSS Statistic 26 (diolah)

1. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa selama tahun 2018-2020 dengan jumlah data sampel 15x 3 tahun = 45 data menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan

(*Price to Book Value*) memiliki nilai minimum sebesar 0,21 menunjukkan tingkat terendah pengelolaan nilai perusahaan dan nilai maksimum sebesar 3,27 menunjukkan nilai tertinggi pengelolaan nilai perusahaan dengan nilai rata-rata 0,8719 dan standar deviasi sebesar 0,69795.

2. Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa struktur modal (DER) memiliki nilai minimum pada perusahaan Emdeki Utama Tbk tahun 2018 sebesar 0,01 menunjukkan nilai terendah struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2018-2020 dalam penelitian ini dan nilai maksimum pada perusahaan Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2018 sebesar 3,61 menunjukkan nilai tertinggi struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2018-2020 dalam penelitian ini dengan nilai rata-rata 0,7231 dan standar deviasi sebesar 0,82185.
3. Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki nilai minimum pada perusahaan Kirana Megantara Tbk tahun 2018 sebesar 0,00 menunjukkan nilai terendah profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2018-2020 dalam penelitian ini dan nilai maksimum pada perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2018 sebesar 0,19 menunjukkan nilai tertinggi profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2018-2020 dalam penelitian ini dengan nilai rata-rata 0,0660 dan standar deviasi sebesar 0,04406.
4. Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa *leverage* (DAR) memiliki nilai minimum pada perusahaan Emdeki Utama Tbk tahun 2018 dan 2020 sebesar 0,09 menunjukkan nilai terendah *leverage* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2018-2020 dalam penelitian ini dan nilai maksimum pada perusahaan Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2018 sebesar 0,78 menunjukkan nilai tertinggi *leverage* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2018-2020 dalam penelitian ini dengan nilai rata-rata 0,3525 dan standar deviasi sebesar 0,21322.
5. Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum pada perusahaan Duta Pertiwi Nusantara tahun 2018 sebesar 26,48 menunjukkan nilai terendah ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2018-2020 dalam penelitian ini dan nilai maksimum pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2018 sebesar 30,96 menunjukkan nilai tertinggi ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2018-2020 dalam penelitian ini dengan nilai rata-rata 28,3519 dan standar deviasi sebesar 1,37477.

Tabel 3 Uji Normalitas

Model	Kolmogorov – Smirnov Z	Kriteria	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	>0,05	Normal

Sumber: Hasil *Output SPSS Statistic 26* (diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai hasil uji normallitas adalah 0.200 lebih dari 0,05 (5%). Dengan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,692	Tidak terjadi heterokedastisitas
DER	0,702	Tidak terjadi heterokedastisitas
ROE	0,841	Tidak terjadi heterokedastisitas
DAR	0,255	Tidak terjadi heterokedastisitas
SIZE	0,537	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Hasil *Output SPSS Statistic 26* (diolah)

Dari tabel di atas uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa variabel-variabel independen menunjukkan signifikansi > 0.05 (5%) yang berarti tidak terjadi heterokedastisitas antara variabel independen.

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics			
(Constant)	Tolerance	VIF	Keterangan
DER	0,234	4,277	Tidak terjadi multikolinieritas
ROE	0,956	1,046	Tidak terjadi multikolinieritas
DAR	0,194	5,158	Tidak terjadi multikolinieritas
SIZE	0,649	1,540	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil *Output SPSS Statistic 26* (diolah)

Dari tabel di atas uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau variabel independen, sehingga tidak membiaskan hasil interpretasi hasil analisis regresi.

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson	Keterangan
1	0,864	0,746	0,713	1,742	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil *Output SPSS Statistic 26* (diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas nilai Durbin Watson sebesar 1.742 pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 45 (n), dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel *DurbinWatson* akan didapat nilai dU sebesar 1.6662 karena nilai DW 1.742 lebih besar dari batas atas (dU) 1,6662 dan kurang dari 4-1,6662 (2,3338), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 7 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	0,476	0,266		1,785	0,082
DER	-0,056	0,236	-0,066	-0,238	0,813
ROE	5,317	2,359	0,336	2,253	0,030
DAR	0,244	0,906	0,075	0,270	0,789

Sumber: Hasil *Output SPSS Statistic 26* (diolah)

Pada kolom signifikansi yang terdapat pada tabel coefficients, menunjukkan bahwasignifikansi pada masingmasing variabel independen, yaitu struktur modal = 0,813, leverage = 0,789 nilai tersebut diatas atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara , profitabilitas = 0,030 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel8 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sign	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,066	0,234		4,561	0	
	DER	12,551	7,071	14,779	1,775	0,084	Tidak berpengaruh
	ROE	136,123	43,189	-8,594	3,152	0,003	berpengaruh
	DAR	-16,709	20,826	-5,105	-.802	0,427	Tidak berpengaruh
	DER.SIZE	-0,438	0,248	-14,623	1,762	0,086	Tidak berpengaruh
	ROE.SIZE	4,896	1,506	9,049	3,251	0,002	berpengaruh
	DAR.SIZE	0,541	0,714	4,868	.758	0,453	Tidak berpengaruh

Sumber: Hasil *Output SPSS Statistic 26* (diolah)

Berdasarkan ikhtisar hasil uji parsial pada tabel 8 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut : variabel Struktur Modal secara individual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas secara individual memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, variabel leverage secara individual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Struktur modal yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Leverage yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari uji moderate analysis regression dan uji hipotesis maka hasil penelitian dapat dijelaskan dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa struktur modal dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki t hitung 1,775 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,084. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya berada diatas 0,05. Dengan demikian H_1 ditolak, yang berarti struktur modal tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price to book value*. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan maka beban bunga juga akan meningkat sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan menurun. Keuntungan perusahaan yang rendah maka akan mengakibatkan keuntungan yang diterima oleh investor juga menurun sehingga perusahaan akan kehilangan kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya sehingga dapat menyebabkan turunnya harga saham perusahaan. Perusahaan dengan hutang yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang tidak sebanding dengan tingkat yang dihasilkan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan (2018), Irawan & Kusuma (2019), Widyantari & Yadnya (2017), dan Novari & Lestari (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa profitabilitas dengan *return on equity* (ROE) memiliki t hitung -3,152 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05. Selain itu nilai dari *Unstandardized Coefficient Beta* menunjukkan arah negatif sebesar -136,123. Dengan demikian H_2 diterima, yang berarti profitabilitas terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price to book value*. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti ketika tingkat keuntungan atas ekuitas (ROE) dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin tinggi, maka dapat menurunkan nilai perusahaan.. Hal ini berarti manajemen perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik sesuai dengan tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mengkoreksi kembali prospek kegiatan yang dijalankan agar

lebih produktif, sehingga para pemegang saham akan merasakan keuntungan yang lebih besar dari biaya modalnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggraini, Kamaliah & Indrawati dan yahya & Fietroh yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa *leverage* dengan *debt to asset ratio*(DAR) memiliki t hitung -0,802 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,427. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya berada diatas 0,05. Selain itu nilai dari *Unstandardized Coefficient Beta* menunjukkan arah positif sebesar -16,709. Dengan demikian H₃ ditolak, yang berarti *leverage* tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price to book value*. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa Semakin tinggi leverage maka semakin tinggi risiko perusahaan karena menunjukkan semakin besar penggunaan hutang untuk membiayai investasi pada aset perusahaan. Semakin besar utang, semakin tinggi kemungkinan pailit karena perusahaan tidak mampu membayar bunga dan pokok pinjamannya. Manajemen harus memperhatikan penggunaan utang karena besar utang dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2018), Bagaskara, Titisari & Dewi (2021) dan Widari, Siahaan, Tarigan & Manurung (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi

Berdasarkan hasil regresi variabel moderasi ukuran perusahaan (DER.SIZE) menunjukkan bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti ukuran perusahaan memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi total aset perusahaan maka akan mempersulit manajemen dalam mengelola aset perusahaan tersebut sehingga membuat perusahaan cenderung menurun dan setiap peningkatan hutang yang terjadi di perusahaan yang memiliki total aset yang besar dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astari, Rinofah & Mujino (2019) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi

Berdasarkan hasil regresi variabel moderasi ukuran perusahaan (ROE.SIZE) menunjukkan bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor maka akan mudah memperoleh dana yang cukup, serta dapat meningkatkan nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh meningkatnya kinerja perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2016). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin

berdampak positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2019) yang menyatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

6. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi

Berdasarkan hasil regresi variabel moderasi ukuran perusahaan (DAR.SIZE) menunjukkan bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan ukuran perusahaan yang tinggi perusahaan memiliki total asset yang tinggi sehingga dapat meningkatkan *leverage* yang dapat mengakibatkan tingginya tingkat resiko perusahaan. Kondisi seperti ini yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Izzah (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Pengaruh struktur modal, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018– 2020 dapat disimpulkan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Saran

Perlu mempertimbangkan model berbeda seperti menambahkan variabel lain seperti likuiditas, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan deviden dan sebagainya, yang mungkin dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel serta menambah periode tahun penelitian agar memperoleh hasil yang memadai dalam rangka memperkuat hasil penelitian empiris ini.

DAFTAR PUSTAKA

Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN

UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 191-201.

- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Forum Ekonomi*, 29-38.
- Cahyono, G. I., & Asandimitra, N. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1214-1226.
- Damanik, D. S., Lie, D., Jubi, & Astuti. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA . *Jurnal Financial*, 35-41.
- Denziana, A., & Monica, W. (2016). ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 241-254.
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE AND PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 51-67.
- Dhani, I. P., & Utama, A. S. (2017). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 134-148.
- Fadhilah, R., Idawati, W., & Praptiningsih. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI MODERASI. *Jurnal Akunida*, 190-204.
- Hartanti. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK BUMN PERSERO. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 177-185.
- Haryono, S. A., Fitriany, & Fatima, E. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 119-141.

- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LEVERAGE IMPLIKASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN COSMETICS AND HOUSEHOLD YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Sekuritas*, 22-32.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 147-160.
- Silitonga, H. P., Siregar, L., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Financial*, 1-9.
- Simanjutak, T. F., Siahaan, Y., Inrawan, A., & Supitriyani. (2019). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 49-57.
- Sintyana, I. H., & Artini, L. S. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen*, 757-785.
- Sriwahyuni, U., & Wihandaru. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 757-785.
- Welly, Y., Susanti, E., Azwar, K., & Grace, E. (2019). LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SERTA UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERAT PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 1-10.